

Sedangkan terminal Joyoboyo berfungsi sebagai sub terminal, karena ditinjau dari letak geografi, sarana dan prasarana sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masyarakat.

Sejak dioperasikan terminal tersebut membawa perubahan yang sangat besar bagi lingkungan sekelilingnya terutama bagi perkembangan remaja Bungur Asih baik perkembangan fisik, maupun psikisnya. Karena sejalan dengan ramainya arus menumpang atau pemakai jasa angkutan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kebiasaan warga setempat misalnya dalam model pakaian, tingkah laku ataupun rasa kegotong royongan yang semakin menipis. Oleh karena itu dalam kehidupan dewasa ini sangat diperlukan suatu perimbangan antara ilmu pengetahuan dan agama yang harus sama-sama dimiliki agar tidak terjadi ketimoangan dalam menempuh hidup didunia ini. Dalam hal ini harus digalakkan aktifitas keagamaan yang harus diajarkan kepada pemuda kita agar mereka mengetahui dan menjalankan segala yang diperintahkan agama (sholat, berbakti kepada orang tua, berbuat baik kepada sesama, belajar Al-Qur'an dll) juga menjauhi perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh syariat Agama Islam (minum-minuman keras, berani kepada orang tua, mencuri, menupudll) Sehingga mereka menjadi hamba Allah yang taat dan

tekun dalam menjalankan ibadah dan itu semua adalah merupakan tugas dan kewajiban orang tua, pendidik agama maupun tokoh masyarakat untuk mencari dan memanfaatkan terobosan baru secara non formal seperti musholla, majlis ta'lim dan karang teruna atau organisasi lainnya sebagai wadah pembinaan dan pembekalan ilmu-ilmu agama bagi negerasi penerus perjuangan Bangsa Indonesia dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Adapun mempelajari suatu ilmu terutama ilmu agama adalah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana sabda Nabi Saw.

مَلَبُّ الْعِلْرِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ .
(رواه ابن ماجه)

Artinya :

"Menuntut ilmu itu wajib bagi tiap-tiap muslim (laki-laki dan perempuan)." Hr. Ibnu Majah.¹

Hal ini juga sesuai dengan falsafah negara Indonesia yaitu Pancasila, khususnya sila I yang berbunyi : "Ketuhanan Yang Maha Esa" dan juga pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi

1. H. Aliy As'ad, (Terjemahan Ta'limul Muta'allim) Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan, Menara Kudus, Yogyakarta.

2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.²

Ini mengandung pengertian bahwa Bangsa Indonesia harus bertaqwa dan bagi yang tidak beragama (atheis) tidak boleh tinggal dan berkembang di negara Indonesia ini.

Untuk mengkonkritkan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan didesa Bungur Asih kec. Waru Kab. Sidoarjo yang penduduknya mayoritas islam, maka di-musholla-musholla diadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengajian Kitab Kuning
2. Ceramah Agama
3. Tahsinul Qiro'ah
4. Tadarus Al-Qur'an
5. Tahlilan

- ## 2. Ceramah Agama

3. Tahsinul Qiro'ah

- #### 4. Tadarrus Al-Qur'an

- ## 5. Tahlilan

Kegiatan di atas-atas rata-rata dilakukan seminggu sekali, sedangkan aktivitas yang rutin tiap hari adalah belajar Al-Qur'an dengan bimbingan ustad atau Kyai.

2. Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (BP-7) Pusat, Bahan Penataran P-4 UUD 1945, 1994, Hal 46.

Keaktifan remaja dalam belajar Al-Qur'an tergantung dari bimbingan Kiyai, ustadz juga tidak lepas dorongan dari orang tua. Sedangkan tema dari kegiatan yang lain adalah difokuskan pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan masalah kewajiban mencari ilmu sekaligus pengamalannya misalnya sholat, pelaksanaan puasa baik puasa yang wajib maupun puasa yang disunatkan, belajar mengaji dan lain sebagainya.

Dengan adanya usaha-usaha yang telah dilakukan diharapkan untuk menjadi filter bagi remaja agar tidak hanyut oleh arus modernisasi dan globalisasi yang berdampak negatif yang bisa mempengaruhi terhadap tingkah laku dan perkembangan mental dan spiritualnya.

B. Rumusan Masalah

Adanya suatu masalah dalam penulisan ilmiah adalah merupakan sesuatu hal yang prinsip karena sebagai landasan pembahasan yang lebih lanjut. Dengan adanya masalah akan dapat dijadikan dasar untuk pembuktian, sehingga dalam merumuskan pembuktian atau pengujian tidak akan berlarut-larut atau bahkan menyimpang jauh-jauh dari tujuan yang akan dicapai.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat ditarik pengertian bahwa masalah adalah merupakan obyek penelitian yang harus dipecahkan melalui tata kerja penelitian ilmiah. Sesuai dengan judul skripsi ini maka dapat dirumuskan suatu masalah utama yaitu: **Sejauhmana Pengaruh Aktivitas Terminal Purabaya Terhadap Aktivitas Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Dilanggar-langgar Bungurasih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.**

1. Bagaimana Pelaksanaan Aktivitas Terminal Purabaya Dihari-hari biasa di desa Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana Aktivitas Remaja Dalam belajar Al-Qur'an di langgar-langgar Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
3. Sejauhmana Pengaruh Aktivitas Terminal Purabaya Di hari-hari biasa Terhadap Aktivitas Remaja Dalam belajar Al-Qur'an Dilanggar-langgar Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo ditinjau dari segi positif dan negatifnya!

agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam-judul skripsi ini, maka penulis jelaskan istilah-istilah

Penulis memilih judul tersebut dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Transportasi adalah merupakan kebutuhan utama warganya perlu mendapatkan perhatian khusus dalam era globalisasi, bukan hanya menambah jumlah angkutan saja tapi harus dipikirkan secara matang cara pengaturannya agar tidak menimbulkan pengaruh yang negatif dan juga mendukung gerak pembangunan yang sedang dilaksanakan.
2. Masyarakat Bungur Asih sebagian penduduknya terdiri dari uria remaja yang sedang aktif dalam kesibukannya sendiri-sendiri dalam mencari indentitas diriya, baik melalui sekolah maupun lapangan pekerjaannya. Ditengah-tengah kesibukan memburu sesuatu yang bersifat keduniawian sangat diperlukan imban- gan yaitu pemupukan rohani dengan cara mengalakkan kegiatan yang bersifat keagamaan agar tidak terjadi kepincangan pembangunan fisik dan mental sehingga

dapat mewujudkan generasi penerus yang sempurna dan siap menyongsong pembangunan dalam era tinggal landas.

3. Setiap muslim berkewajiban untuk menyampaikan agama islam kepada orang lain walau hanya satu ayat. Oleh karena itu sebagai calon pendidik yang akan selalu berkomunikasi dengan anak didik atau asyarakat tak ada alternatif lain kecuali harus mempelajari dan memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam dengan sebaik-baiknya agar mendapat pahala serta ridho dari Allah SWT.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap remaja atau kepeduliannya untuk mempelajari kitab suci Al-Qur'an dilanggar-langgar disaat sibuknya masyarakat berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf kehidupannya yang bersumber dari terminal.

Sedangkan tujuan pokoknya adalah ingin mengetahui ada tidaknya Pengaruh aktivitas terminal pura-baya terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an dilanggar-langgar Bunguru Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo.

Selanjutnya dari tujuan pokok diatas dapat
diperinci sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana atau sejauhmana Aktivitas terminal purabaya dihari-hari biasa didesa Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo.
2. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an dilanggar-langgar Bungur Asih Kec. Waru Kab. Sidoarjo.
3. Ingin mengetahui sejauhmana Pengaruh Aktivitas terminal purabay dihari-hari biasa terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an dilanggar-langgar Bungur Asih Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Ditinjau dari segi positif dan negatifnya.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk memenuhi tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Surabaya.
2. Diharapkan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi pengoperasian terminal purabaya dengan adanya penelitian ini hendaknya lebih waspada terhadap pengaruh kebudayaan dari luar yang bersifat negatif, terutama pada remajanya. Oleh karena itu harus mempunyai filter yang dapat menyeleksi yang sesuai dengan kepribasian mereka.

F. Hipotesis

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶ Jadi hipotesa merupakan dugaan atau terkaan tentang apa yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya, dimana dugaan itu mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia ditolak jika salah satu palsu, dan akan diterima jika fakta membenarkannya.

Adapun Hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_a (Hipotesa Kerja) berbunyi :

Pengoperasian terminal purabaya itu mempunyai dampak terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an.

2. Ho (Hipotesa No1) berbunyi :

Pengoperasian terminal purabaya itu tidak mempunyai dampak terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an.

6. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal 63.

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. Langgar Mi'rojuttogwa | = 70 anak |
| 2. Langgar Nurul Iman | = 34 anak |
| 3. Langgar Bautullah | = 70 anak |
| 4. Langgar Al-Mubarraq | = 26 anak |
| Jumlah | = 200 anak |

Mengingat dan memperhitungkan keberadaan penelitian baik waktu, tenaga maupun biaya, akhirnya penulis memutuskan untuk tidak mengambil semua populasi, tetapi mengambil sebagian, dan sebagian itu diharapkan bisa mewakili dari populasi.

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.⁹

9. Suharsimi Arikunto, Op-Cit, hal.107

Dari keterangan diatas maka penulis mengambil sampel sebanyak 50% (100 remaja) dari keempat langgar tersebut diatas. Dan cara pengambilan sampel, peneliti ini menggunakan tehnik random sampling. Maksudnya adalah bahwa semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Karena menggunakan tehnik pertimbangan dari jumlah di tiapdi-tiap langgar yang dijadikan sampel, yaitu :

Untuk Langgar Mi'rojuttaqwa sebanyak :

$$\frac{70}{200} \times 100 \% = 35 \text{ anak/ remaja}$$

Untuk Langgar Nurul Iman sebanyak :

$$\frac{34}{200} \times 100 = 17 \text{ anak/ remaja}$$

Untuk Langgar Baitullah sebanyak :

$$\frac{70}{200} \times 100 \% = 35 \text{ anak/ remaja}$$

Untuk Langgar Al-mubarraḡ sebanyak :

$$\frac{26}{200} \times 100 = 13 \text{ anak/ remaja}$$

10. Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Cet. VII. Jakarta, 1991 hal 107.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data Kualitatif, yang jenis data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.

Dalam penelitian ini, yang termasuk data kualitatif adalah letak geografis penelitian, pengeperasian terminal purabaya dan aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an

- 2) Data Kwantitatif, yaitu data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Dalam hal ini yang termasuk data kwantitatif adalah keadaan dan jumlah remaja belajar Al-Qur'an, keadaan sosial Budaya, sarana dan prasarannya.¹¹

b. Sumber Data

- 1) Kepustakaan yaitu bahan-bahan yang bersifat teoritis bersumber dari buku bacaan yang sesuai dengan topik pembahasan. Sumber data ini penulis gunakan untuk landasan teori.

- 2) Data hasil lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil angket dan interviu dari

11. Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Andi Offset Yogyakarta, 1990, hal. 75.

Metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang keaktifan remaja dalam belajar Al-Qur'an (mengaji) dilanggar dan kemampuannya didalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan waktunya sehabis sholat ashar dan sehabis sholat magrib.

- Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan terminal, keadaan aktivitas remaja dan gambaran umum obyek penelitian.

13. Ibid., hal 124.

c. Metode Dokumentasi, yaitu data-data yang berasal dari catatan atau laporan yang tersedia dan diarsipkan.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh obyek penelitian baik di kantor desa, terminal maupun dipergunakan-pengurus langgar.

d. Metode Angket, yaitu kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden).¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang diperlukan untuk penelitian dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang singkat. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang sikap dan eaktivan remaja dalam belajar Al-Qur'an dlanggar-langgar.

4. Metode Analisa Data

Adapaun Metode analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif.

$$x^2 = \sum_{fh} (FO - E_h)^2 / 16$$

14. Suharsimi Arikunto, op-cit, hal. 131

15. Ibid., hal. 124

16. Syuharsimi Arikunto, Op. Cit., hal. 231

Adapun skripsi ini ada empat bab yang secara singkat dapat dikemukakan sebagai berikut :

- Bab I, sebagai bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, Hipotesa, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II, merupakan landasan teori yang meliputi tentang tinjauan tentang pengoperasian terminal purabaya, tinjauan tentang aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an dan dampak positif dan negatif pengoperasian purabaya terhadap aktivitas remaja dalam belajar Al-Qur'an.
- Bab III, merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.
- Bab IV, kesimpulan dan saran dan juga penutup.